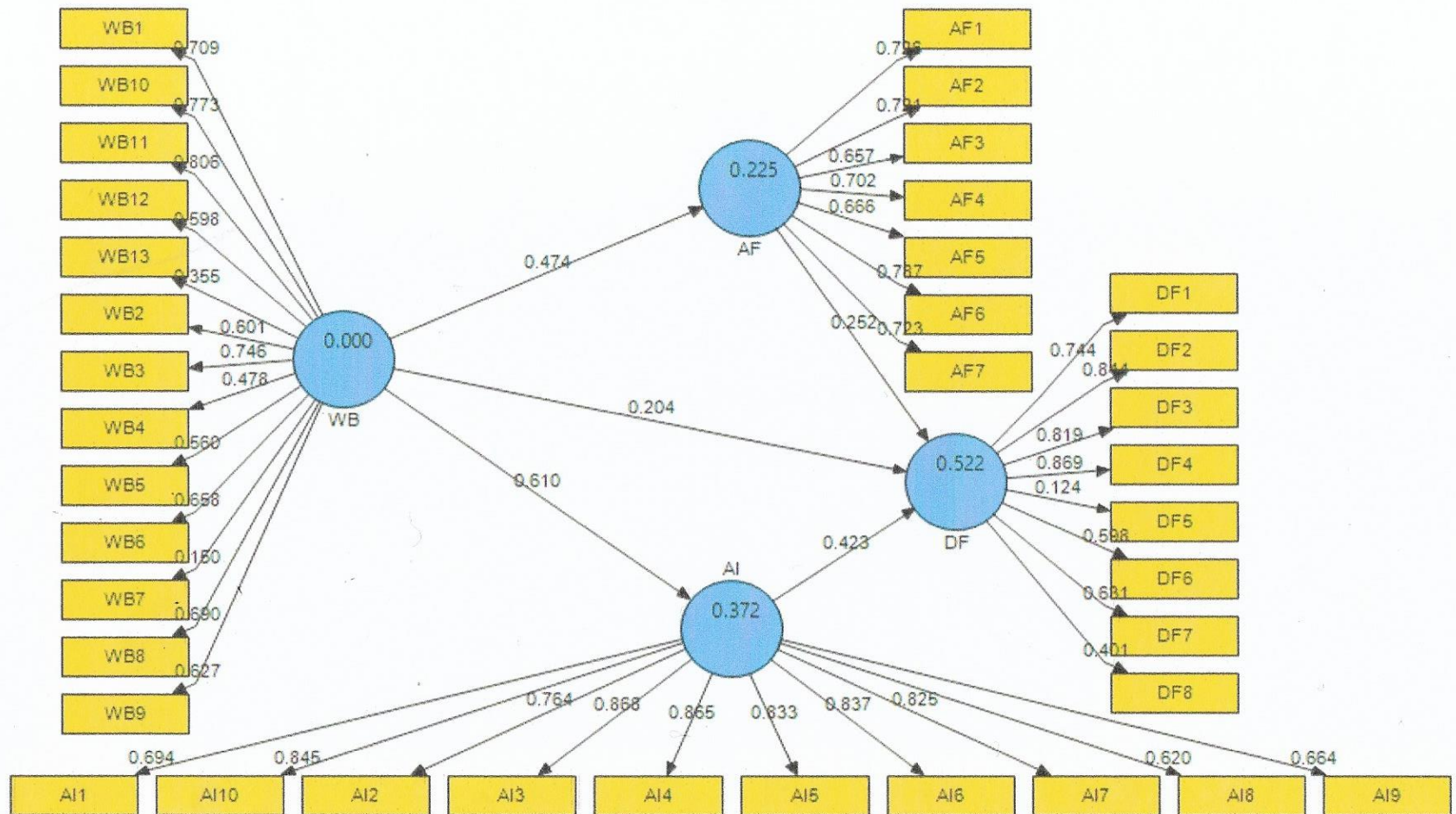


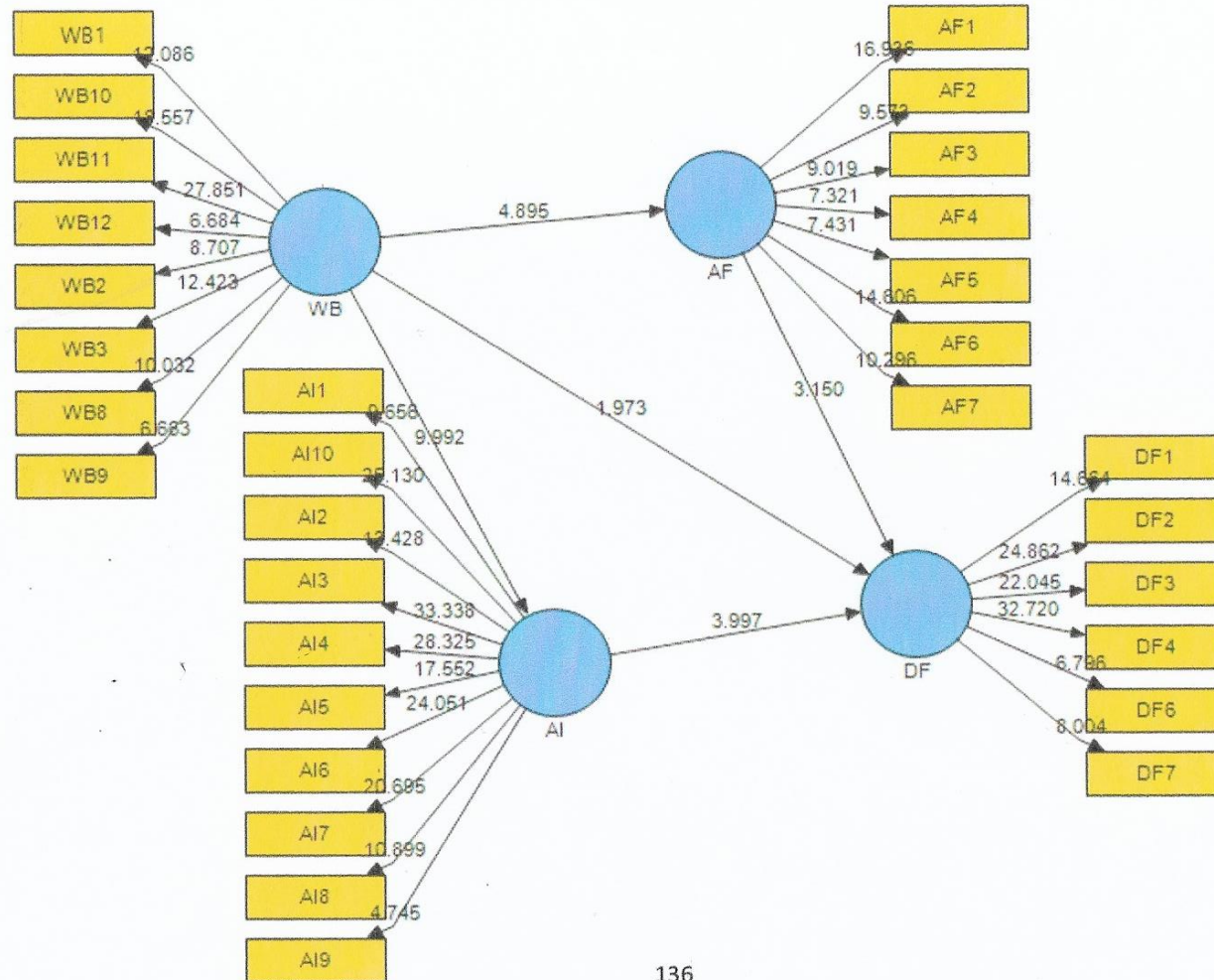
# Lampiran 1

Gambar PLS: Loading, ICR, AVE Seluruh Grup Awal



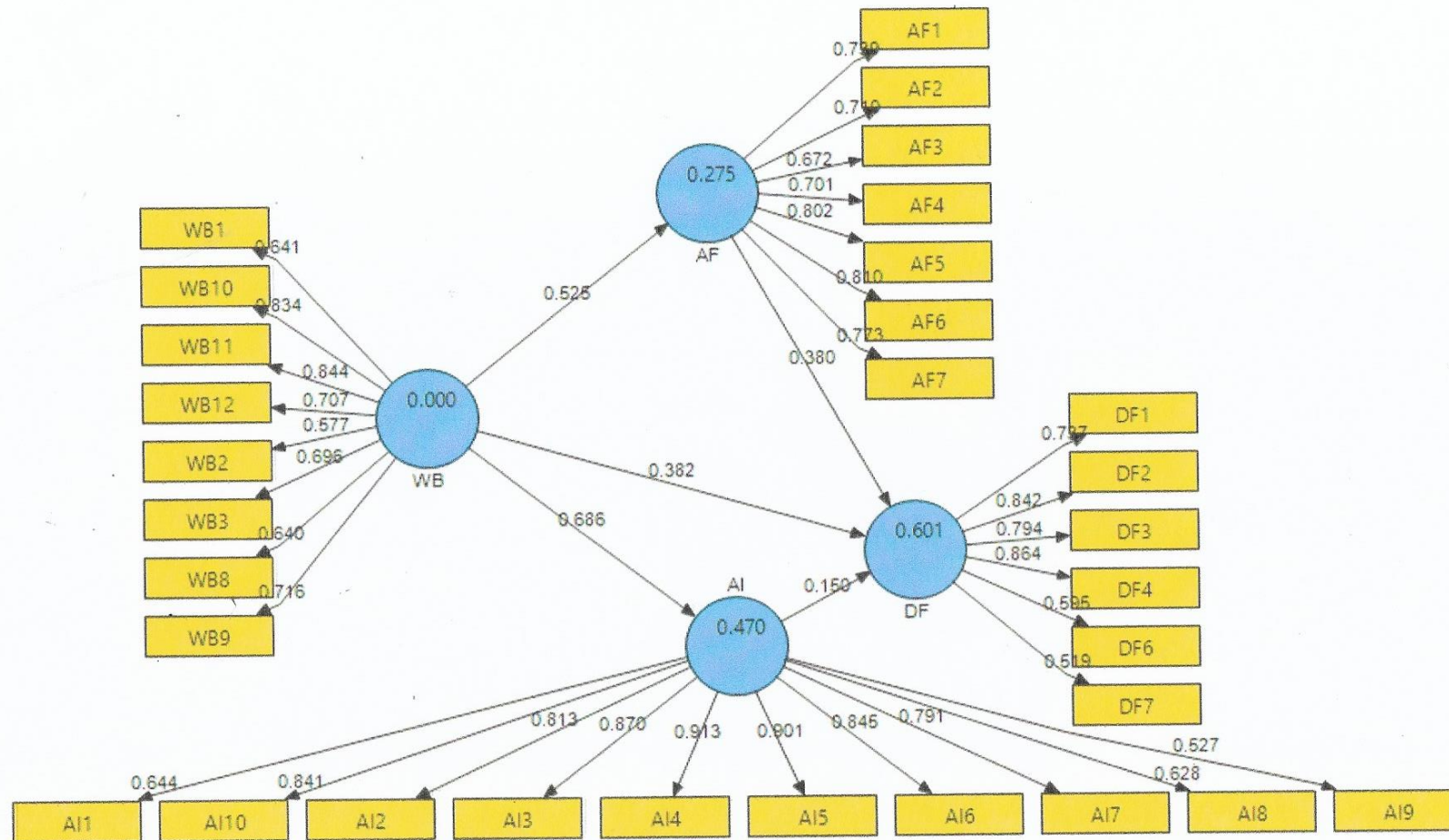
## Lampiran 2

Gambar PLS: Loading, ICR, AVE Seluruh Grup Akhir



### Lampiran 3

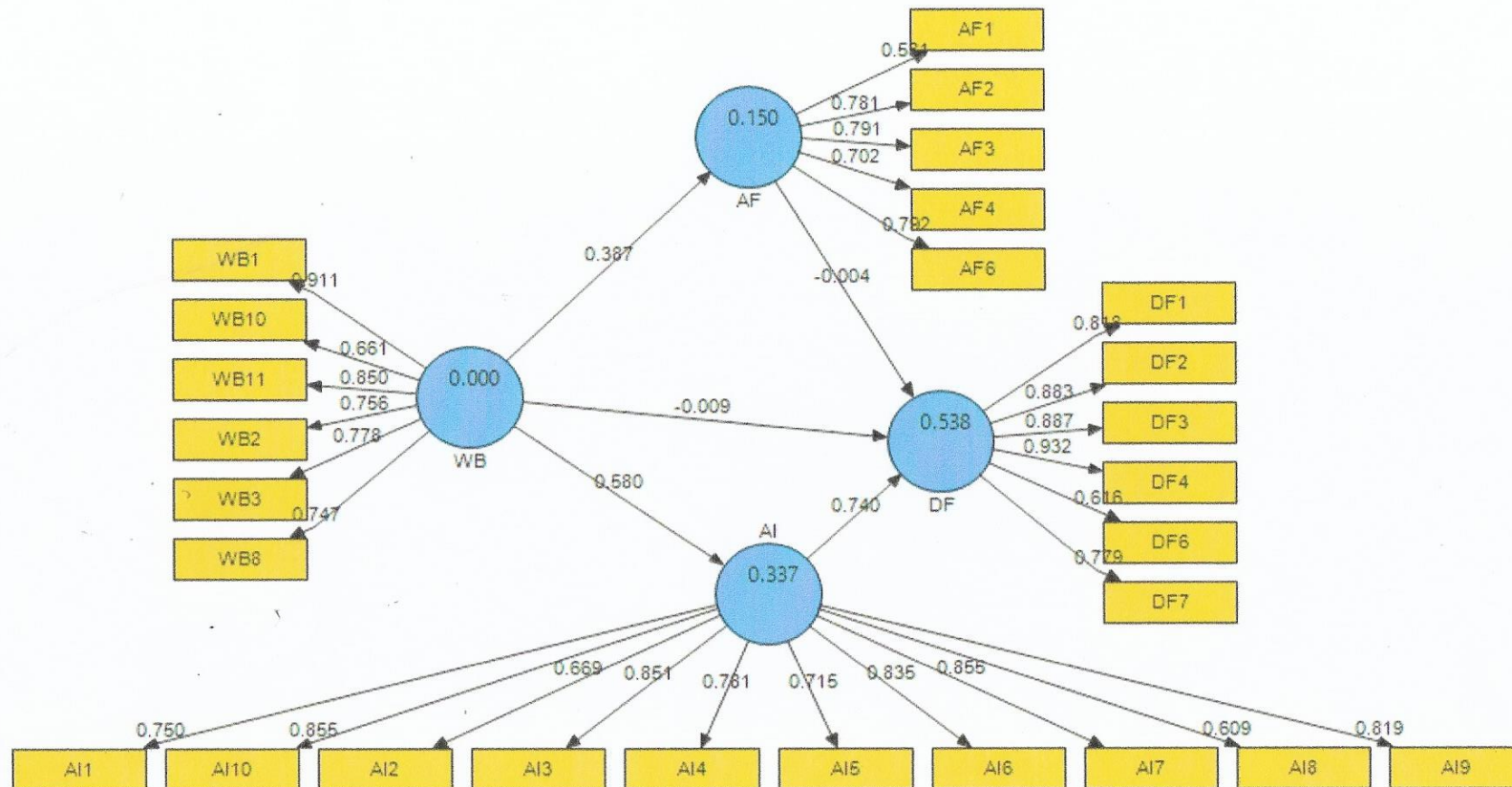
Gambar PLS: Loading, ICR, AVE Subgrup Gender Pria





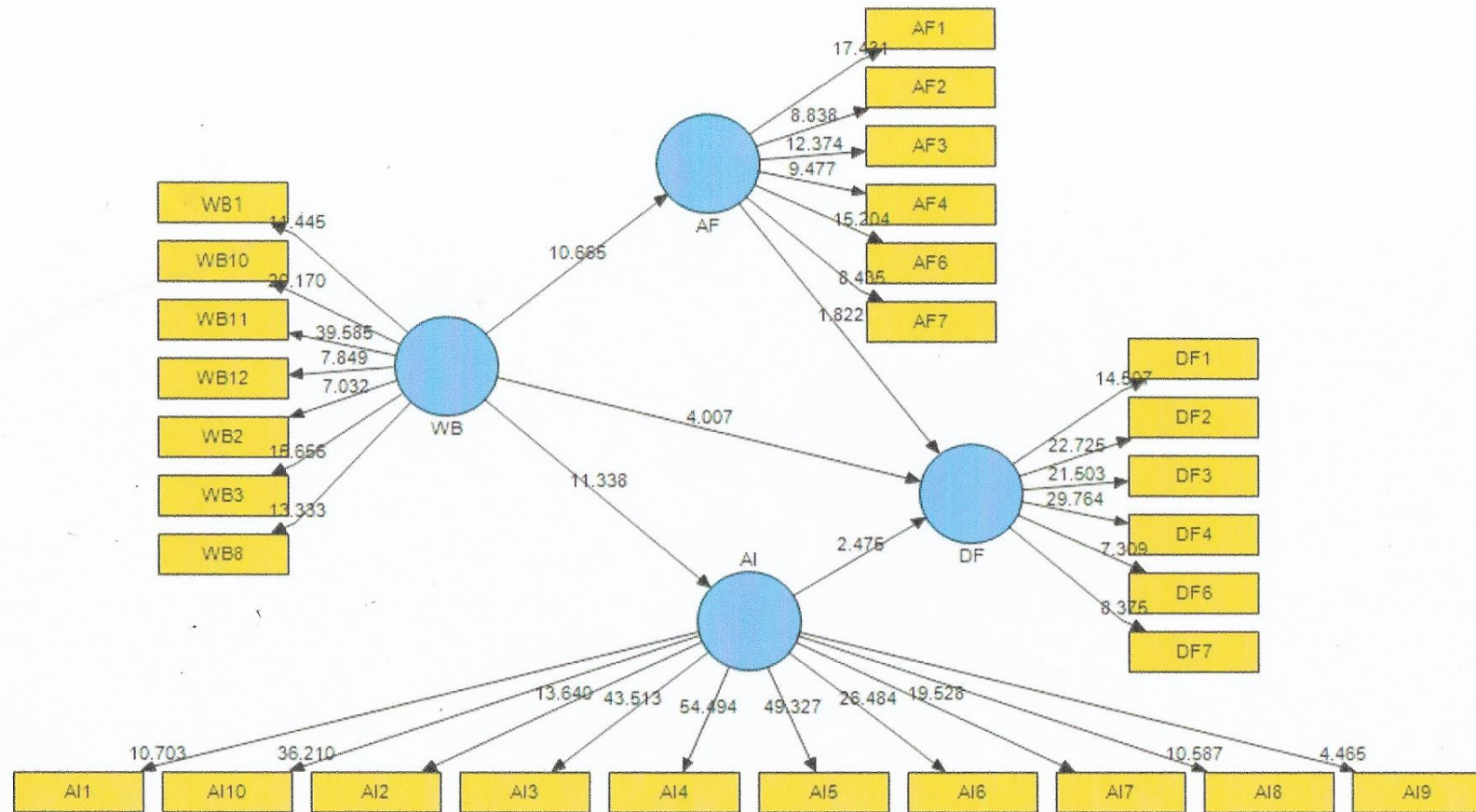
#### Lampiran 4

Gambar PLS: Loading, ICR, AVE Subgrup Gender Wanita



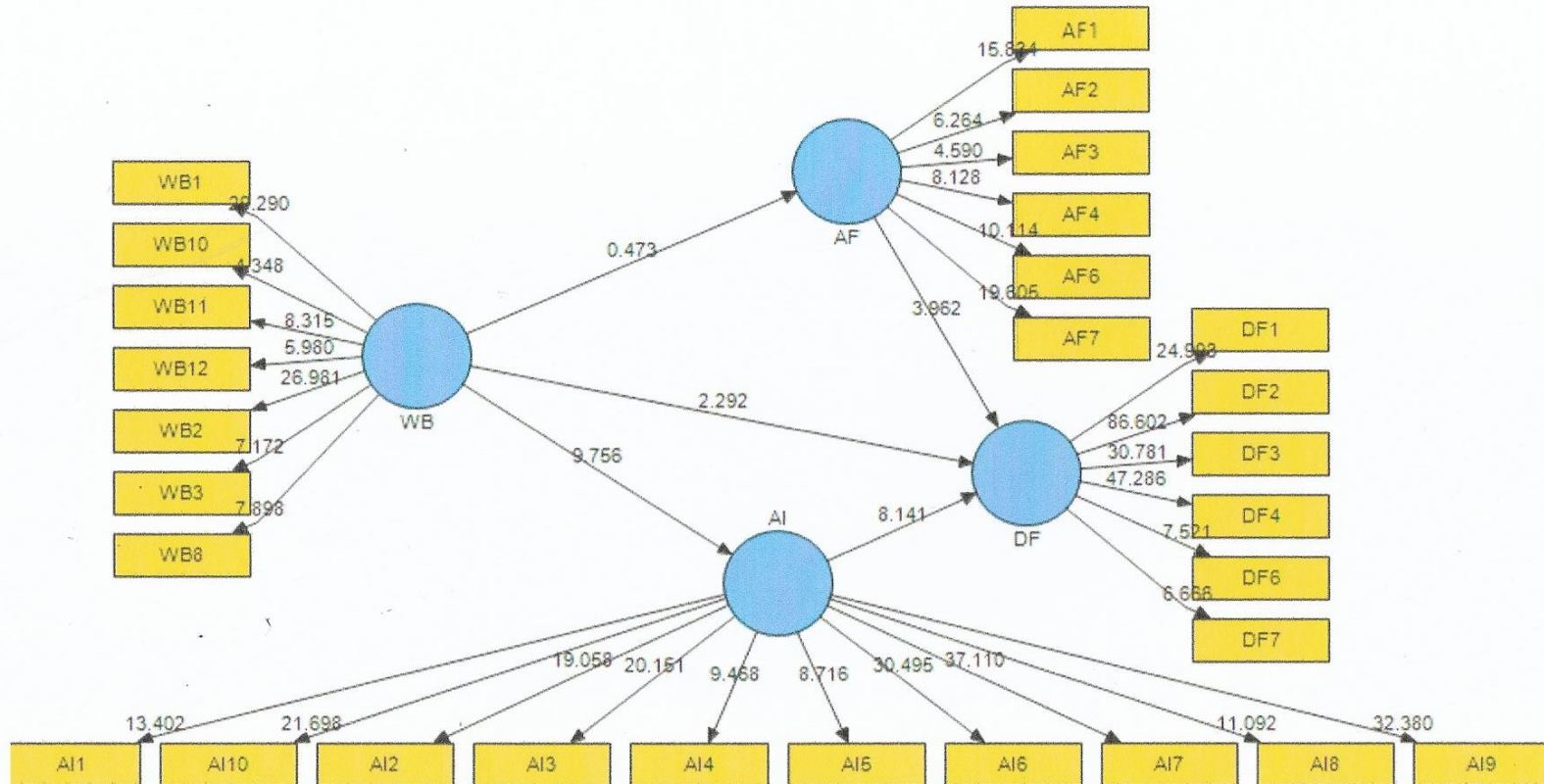
## Lampiran 5

Gambar PLS: Loading, ICR, AVE Subgrup Pengalaman > 6 Tahun



## Lampiran 6

Gambar PLS: Loading, ICR, AVE Subgrup Pengalaman  $\leq 6$  Tahun



## Lampiran 7

### **KUESIONER MENGENAI DETEKSI FRAUD**

Dalam studi ini, *fraud* didefinisikan sebagai suatu jenis tindakan melawan hukum, yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu dengan sengaja guna memperoleh sesuatu dengan cara menipu.

Tujuan utama dari kuesioner adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendeteksian *fraud* oleh auditor yang bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Kuesioner ini terdiri dari 5 (lima) bagian, 4 bagian pertama berisi aspek-aspek yang mempengaruhi auditor dalam mendeteksi *fraud*. Sedangkan bagian kelima berisi tentang informasi demografi.

Silahkan jawab pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda cek (✓) pada tempat yang tersedia (□) untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1-4 silahkan menggunakan skala sebagai berikut:

1.	2.	3.	4.	5.	6.
Sangat Tidak Setuju.	Tidak Setuju.	Agak Tidak Setuju.	Agak Setuju.	Setuju.	Sangat Setuju.

1. Sangat Tidak Setuju.      2. Tidak Setuju.      3. Agak Tidak Setuju.      4. Agak Setuju.      5. Setuju.      6. Sangat Setuju.

*Sejauhmana anda setuju atas pernyataan-pernyataan dibawah ini. Silahkan menggunakan skala diatas.*

**Dalam merespon pernyataan dibawah ini, silakan merujuk pada keadaan yang paling sering anda temui pada saat melakukan pekerjaan sebagai auditor.**

**Bagian 1: Whistle-blowing**

<i>Whistle-blowing</i>	<i>Kode WB</i>	1	2	3	4	5	6
1	<i>Whistle-blowing</i> bermanfaat dan penting bagi institusi Pemerintah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<i>Whistle-blower</i> (Pelapor) berasal dari internal dan external	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<i>Whistle-blowing</i> didorong secara internal oleh institusi Pemerintah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Institusi Pemerintah memiliki mekanisme perlindungan terhadap Pelapor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<i>Whistle-blower</i> (Pelapor) akan melaporkan pelanggaran oleh karyawan Manajemen Menengah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<i>Whistle-blower</i> (Pelapor) akan melaporkan pelanggaran oleh karyawan Manajemen Senior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<i>Whistle-blower</i> (Pelapor) akan melaporkan pelanggaran ke pihak External (Media)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Menelaah dan Mengkonfirmasi Informasi dari <i>Whistleblower</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<i>Whistleblowing</i> membantu Pelaksanaan Audit Forensik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<i>Whistleblowing</i> membantu Pelaksanaan Audit Investigasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	<i>Whistleblowing</i> meningkatkan system Deteksi <i>fraud</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	<i>Whistleblowing</i> membantu dalam proses pendeteksian <i>fraud</i> relatif lebih singkat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	<i>Whistleblowing</i> berdampak pada menurunnya angka <i>fraud</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



- |                      |               |                    |              |         |                |
|----------------------|---------------|--------------------|--------------|---------|----------------|
| 1.                   | 2.            | 3.                 | 4.           | 5.      | 6.             |
| Sangat Tidak Setuju. | Tidak Setuju. | Agak Tidak Setuju. | Agak Setuju. | Setuju. | Sangat Setuju. |

*Sejauhmana anda setuju atas pernyataan-pernyataan dibawah ini. Silahkan menggunakan skala diatas.*

**Dalam merespon pernyataan dibawah ini, silakan merujuk pada keadaan yang paling sering anda temui pada saat melakukan pekerjaan sebagai auditor.**

**Bagian 2: Audit Forensik**

Audit Forensik		Kode AF	1	2	3	4	5	6
1	Audit forensik digunakan untuk mendeteksi <i>fraud</i>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Audit forensik dapat menjamin proses mendeteksi <i>fraud</i> menjadi lebih cepat		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Audit forensik dilakukan untuk membantu dalam pencegahan <i>fraud</i>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Audit forensik digunakan untuk mereviu pengendalian internal		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Audit forensik dapat menjamin strategi mencegah dan mendeteksi <i>fraud</i> pada sebuah organisasi		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Audit forensik dapat dijadikan sebagai metode yang tepat untuk mendeteksi <i>fraud</i>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Audit forensik dapat membantu menjamin perlindungan asset organisasi dari penggunaan oleh pihak-pihak yang tidak berwenang		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- |                      |               |                    |              |         |                |
|----------------------|---------------|--------------------|--------------|---------|----------------|
| 1.                   | 2.            | 3.                 | 4.           | 5.      | 6.             |
| Sangat Tidak Setuju. | Tidak Setuju. | Agak Tidak Setuju. | Agak Setuju. | Setuju. | Sangat Setuju. |

*Sejauhmana anda setuju atas pernyataan-pernyataan dibawah ini. Silahkan menggunakan skala diatas.*

**Dalam merespon pernyataan dibawah ini, silakan merujuk pada keadaan yang paling sering anda temui pada saat melakukan pekerjaan sebagai auditor.**

### Bagian 3: Audit Investigasi

Audit Investigasi		Kode AI	1	2	3	4	5	6
1	Auditor dalam melakukan audit investigasi harus bersikap independen		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Auditor dalam melakukan audit investigasi harus memiliki sikap skeptisme profesional		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Auditor dalam melakukan audit investigasi harus memiliki pengetahuan peraturan perundang-undangan dan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dalam investigasi		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Auditor dalam melakukan audit investigasi harus merencanakan teknik investigasi yang efektif		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Auditor dalam melakukan audit investigasi perlu melakukan perumusan hipotesis		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Auditor dalam melakukan audit investigasi perlu melakukan pengamatan dan wawancara		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Auditor dalam melakukan audit investigasi dapat meminta bantuan tenaga ahli lainnya		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Auditor dalam melakukan audit investigasi harus menggunakan data non keuangan dan mengenali pola hubungan tiap transaksi		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Auditor dalam melakukan audit investigasi harus mengumpulkan, memeriksa, dan menilai atas kecukupan dan ketepatan bukti		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Auditor dalam melakukan audit investigasi harus mengevaluasi secara kritis setiap bukti yang ditemukan agar dapat mendeteksi <i>fraud</i>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- |                      |               |                    |              |         |                |
|----------------------|---------------|--------------------|--------------|---------|----------------|
| 1.                   | 2.            | 3.                 | 4.           | 5.      | 6.             |
| Sangat Tidak Setuju. | Tidak Setuju. | Agak Tidak Setuju. | Agak Setuju. | Setuju. | Sangat Setuju. |

*Sejauhmana anda setuju atas pernyataan-pernyataan dibawah ini. Silahkan menggunakan skala diatas.*

**Dalam merespon pernyataan dibawah ini, silakan merujuk pada keadaan yang paling sering anda temui pada saat melakukan pekerjaan sebagai auditor.**

#### **Bagian 4: Deteksi *Fraud***

<b>Deteksi <i>Fraud</i></b>		<b>Kode DF</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	Adanya pemisahan tugas dapat menurunkan risiko <i>fraud</i>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pelanggaran peraturan dapat meningkatkan risiko <i>fraud</i>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Pelanggaran peraturan oleh pimpinan organisasi dapat meningkatkan risiko <i>fraud</i>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Pelanggaran SOP yang dilakukan oleh pimpinan organisasi dapat meningkatkan risiko <i>fraud</i>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Tidak adanya laporan <i>fraud</i> dari auditor mengindikasikan tingginya risiko <i>fraud</i>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Salah saji dalam laporan keuangan yang dilakukan secara sengaja merupakan <i>fraud</i>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Tingginya complain atas diskriminasi yang dialami karyawan mengindikasikan adanya <i>fraud</i>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Pimpinan organisasi yang memiliki gaya manajemen yang otoriter dapat mendorong terjadinya <i>fraud</i>			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Untuk bagian berikut di bawah ini, silakan menjawab dengan memberi tanda cek (✓) untuk jawaban yang paling sesuai menurut anda pada (□) atau dengan mengisi tempat yang telah tersedia.

### Bagian 5: Informasi Demografi

1. Jenis kelamin: ☐ Pria ☐ Wanita
2. Kelompok usia:
  - ☐ Kurang dari 20 tahun
  - ☐ 20+ s.d 30 tahun
  - ☐ 30+ s.d 40 tahun
  - ☐ 40+ s.d 50 tahun
  - ☐ 50+ s.d 60 tahun
  - ☐ Lebih dari 60 tahun
3. Apakah Pendidikan terakhir anda ?
  - ☐ Sekolah Menengah Atas atau yang sederajat
  - ☐ Diploma atau yang sederajat
  - ☐ Sarjana atau yang sederajat
  - ☐ Master atau yang sederajat
  - ☐ Doktoral atau yang sederajat
  - ☐ Profesi
  - ☐ Lain-lain. Harap sebutkan \_\_\_\_\_
4. Pengalaman kerja anda sebagai auditor:
  - ☐ Kurang dari 1 tahun (< 1 tahun)
  - ☐ 1 sampai dengan 3 tahun (1 tahun – 3 tahun)
  - ☐ Lebih dari 3 tahun sampai dengan 6 tahun (> 3 tahun – 6 tahun)
  - ☐ Lebih dari 6 tahun (6 tahun)
5. Pendapatan kotor per bulan (sebelum pajak)
  - ☐ Kurang dari Rp.2.500.000,-
  - ☐ Rp. 2.500.000,- s.d Rp.5.000.000,-
  - ☐ Rp. 5.000.000,- s.d Rp.10.000.000,-
  - ☐ Rp. 10.000.000,- s.d Rp.15.000.000,-
  - ☐ Rp. 15.000.000,- s.d Rp.20.000.000,-
  - ☐ Lebih dari Rp.20.000.000,-





**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BIRO HUMAS DAN KERJA SAMA INTERNASIONAL**

Jalan Jenderal Gatot Subroto Nomor 31 Jakarta Pusat 10210 Telepon 021-25549000 Pesawat 1182 Faksimile 021-57953198

Nomor : 440 /S/X.2/11/2019  
Lampiran : -  
Hal : Tanggapan atas Permohonan Penelitian

Jakarta, 28 November 2019

**Yth. Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi**  
**Universitas Islam Indonesia**  
**di**  
**Yogyakarta**

Menjawab surat Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Nomor: 1161/PS.II.B.3/XI/2019 tanggal 1 November 2019 mengenai permohonan ijin penelitian mahasiswi Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia atas nama **Mislya Rahmida, NIM: 17919049**, dalam rangka penyusunan tesis dengan judul **"Peran Whistle Blowing Terhadap Efektivitas Audit Forensik dan Audit Investigasi Dalam Mendeteksi Fraud"**, dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan dapat kami terima untuk melaksanakan penelitian di unit kerja Auditorat Utama Investigasi pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI).

Demikian tanggapan kami. Atas perhatian Saudara, kami sampaikan terima kasih.

**Plh. Kepala Biro Humas dan Kerja Sama Internasional,**



**Dr. Wahyudi, S.E., M.Ak., A-CPA, CA**

Tembusan :  
Sekretaris Jenderal BPK RI



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
BIRO SUMBER DAYA MANUSIA**

Jalan Pramuka Nomor 33, Jakarta 13120  
Telepon (021) 85910031 (*Hunting*), Faksimile (021) 85910106

**NOTA DINAS**

**Nomor: ND- 4653 /SU02/3/2019**

Kepada : Direktur Investigasi IV  
Dari : Kepala Biro Sumber Daya Manusia  
Hal : Penerusan Permohonan Izin Penelitian  
Lampiran : Satu Berkas

Sesuai Surat Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Islam Indonesia Nomor 1161/PS/II.B.3/XI/2019 tanggal 1 November 2019 hal Permohonan Izin Penelitian, kami meneruskan permohonan izin penelitian dari:

Nama : Mislya Rahmida  
No. Mahasiswa : 17919049  
No. HP : 085292185303  
Judul : Peran *Wistle-Blowing* Terhadap Efektifitas Audit Forensik dan Audit Investigatif dalam Mendeteksi Fraud

Mengingat penelitian menyangkut unit Saudara dan hasil penelitian dipergunakan semata bersifat dan bertujuan keilmuan, mohon kiranya Bapak dapat memberikan izin penelitian dimaksud.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

14 November 2019



Fauzi Achmad Kharir  
NIP. 19750520 199502 1 001



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
PERWAKILAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jl. Parangtritis KM 5,5 Sewon Yogyakarta 55187 Telpn (0274) 385323;445271;  
Faximile: (0274) 415984 E-mail : yogya @ bpkp.go.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor KET-654/PW12/1/2019

Kepala Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Program (S.2) Magister Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta :

Nama : MISLYA RAHMIDA  
NIM : 17919049  
Judul : " Peran Whistle-Blowing Terhadap Efektivitas Audit Forensik dan Audit Investigasi Dalam Mendeteksi Fraud ( Studi Empiris Pada BPK dan BPKP Perwakilan D.I. Yogyakarta ) "

telah melaksanakan penelitian dengan menyebarkan kuisioner di Kantor Perwakilan BPKP Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 28 Oktober 2019.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

8 Nopember 2019

a.n. Kepala Perwakilan  
Kepala Bagian Tata Usaha,



Risparanto  
NIP 19700626 199103 1 002



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH**

Jalan Raya Semarang - Kendal KM 12, Semarang 50186  
Telepon (024) 8662203 (*Hunting*), Faksimile(024) 8662201  
E-mail:jateng@bpkp.go.id

**SURAT KETERANGAN  
NOMOR KET-66 /PW11/TU/2019**

Kepala Bagian Tata Usaha Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Jawa Tengah menerangkan:

Nama : Mislya Rahmida, SE,Ak.

N I M : 17919049

Program Studi : Program Studi Magister Akuntansi dan Doktor Fakultas Ekonomi  
Univesitas Islam Indonesia Yogyakarta

Telah melakukan penelitian ilmiah di kantor kami dalam rangka penyusunan tesis,  
dengan judul: "*Peran Whistle-Blowing Terhadap Efektivitas Audit Forensik dan Audit  
Investigasi dalam Mendeteksi Fraud*".

Kepada yang bersangkutan diwajibkan untuk menyampaikan satu set  
tesis yang telah final ke Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

20 Nopember 2019

Kepala Bagian Tata Usaha,



Suhartono

NIP. 196202191986031001





**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
PERWAKILAN PROVINSI JAWA TIMUR**

Jalan Raya Bandara Juanda Nomor 38 Sidoarjo 61254  
Telepon (031) 8670360-2 Faksimile (031) 8670911 e-mail: [jatim@bpkp.go.id](mailto:jatim@bpkp.go.id)

Nomor Surat : S-6911/PW13/1/2019  
Hal : Persetujuan Izin Penelitian

4 Desember 2019

Yth. Ketua Program Studi Magister Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia  
di Yogyakarta

Menindaklanjuti surat Saudara nomor: 1161/PS.H.B.3/XI/2019 tanggal 18 Nopember 2019 hal Permohonan Izin penelitian atas nama mahasiswa:

Nama : Mislya Rahmida  
Nomor Induk : 17919049  
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi / Magister (S2) Akuntansi  
Judul Tesis : "Peran *Whistle-Blowing* terhadap Efektivitas Audit Forensik Idan Audit Investigasi dalam Mendeteksi Fraud"

Pada prinsipnya kami memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dengan penyebaran kuesioner sepanjang tidak menyangkut rahasia negara dan bersedia mematuhi peraturan yang berlaku di kantor kami.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



Plh.Kepala Perwakilan,

Bambang Ari Setiono  
NIP 19661001 198703 1 001